

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengadaan material adalah salah satu faktor penting dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Hal ini menjadi penting karena apabila terjadi kendala pada proses pengadaan barang tersebut, maka akan berakibat pada pekerjaan proyek yang terhambat dan akan berpengaruh pada pekerjaan lainnya. Diperlukan suatu sistem yang dapat mengelola dan mengontrol pengadaan material agar kebutuhan material pada suatu proyek dapat tersedia sehingga pelaksanaan proyek konstruksi tidak terkendala. Material tersebut harus diatur sebaik mungkin agar tersedia dengan tepat mutu, tepat biaya, dan tepat waktu, serta mengelola risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Berkaitan dengan hal diatas, dewasa ini penggunaan beton *ready mix* pada proyek konstruksi merupakan satu hal penting dalam komponen material yang harus dipenuhi. Hal tersebut berhubungan dengan fungsi dan efektivitas dari penggunaan beton *ready mix* yang dinilai lebih efisien dibandingkan dengan sistem pembuatan beton secara manual. Aspek waktu, biaya, ketepatan komposisi dan kondisi lingkungan tentunya menjadi pertimbangan utama sebagian besar kontraktor memilih menggunakan beton *ready mix* pada proyek konstruksinya. Dari hal tersebut, diperlukan suatu sistem khusus yang berfungsi untuk mengelola dan mengontrol bagaimana jalannya *supply* beton *ready mix* dari *batching plant* hingga proyek konstruksi. Banyaknya *batching plant* dari berbagai *supplier* yang

ada di kota-kota besarpun menjadi pertimbangan khusus bagi kontraktor untuk memilih *supplier* yang akan memenuhi kebutuhan beton *ready mix* pada proyeknya.

Adapun walaupun terdapat banyak pilihan *supplier* dari beton *ready mix* tersebut, namun pada pelaksanaannya ada risiko-risiko yang dapat terjadi pada aktivitas pemasaran dan distribusi di lapangan. Risiko-risiko yang terjadi ini pula harus disadari sejak awal dan bila risiko tersebut dapat menyebabkan masalah jangka panjang, sehingga perlu adanya antisipasi untuk menghindari kemungkinan masalah yang lebih buruk kedepannya.

Berdasarkan penguraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui cara manajemen pengontrolan yang baik dan benar agar *supply* material beton *ready mix* pada proyek dapat berjalan secara efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian kali ini, terdapat beberapa hal yang dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan yang akan dibahas, diantaranya adalah:

Hal-hal apa saja yang mempengaruhi proses *supply* material beton *ready mix* pada proyek konstruksi, yang meliputi faktor-faktor penentu pemilihan *supplier* beton *ready mix* berdasar kebutuhan material, kualitas dan spesifikasi bahan, proses pengiriman material beton *ready mix* dari *batching plant* hingga proyek, dan kendala dalam proses pemasokan beton *ready mix* pada proyek konstruksi.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian kali ini bertujuan untuk:

1. menganalisis hal-hal yang diperlukan untuk dapat mengontrol proses *supply* beton *ready mix* pada proyek konstruksi,
2. mengetahui faktor-faktor cara pemilihan *supplier* beton *ready mix*,
3. menganalisis hambatan yang terjadi dalam proses *supply* beton *ready mix* tersebut.

1.4 Batasan Masalah

Beberapa batasan-batasan yang terdapat dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini mencakup analisis terhadap hal-hal perlu dilakukan untuk mengontrol proses *supply* beton *ready mix* pada proyek konstruksi, proses pemilihan *supplier*, dan hambatan yang terjadi dalam proses *supply* tersebut.
2. Responden untuk penelitian ini adalah kontraktor/ proyek pada bagian penyedia material (beton *ready mix*) yang berada di wilayah Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang analisis kontrol pengadaan material beton *ready mix* pada proyek konstruksi antara lain :

- a. Bagi perusahaan jasa konstruksi

Hasil dari analisis penelitian ini akan memberikan gambaran bagi para pelaku jasa konstruksi dalam hal ini *supplier* beton *ready mix* tentang hal-hal yang diperlukan untuk mengontrol sistem pengadaan material beton *ready mix* dalam proyek konstruksi dan mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi faktor utama pemilihan *supplier* oleh pengguna jasa, agar kelak dapat menjadi acuan dalam meningkatkan pelayanan dan kualitas pada pengguna jasa.

b. Bagi penulis

Dalam proses penulisan dan analisis penelitian ini, penulis mendapatkan banyak wawasan mengenai sistem kontrol dalam pengadaan material khususnya beton *ready mix* pada proyek konstruksi. Selain itu pula penulis dapat mengetahui apa saja faktor-faktor yang menjadi dasar bagi pemakai jasa dalam memilih penyedia jasa serta hambatan-hambatan yang sering terjadi di lapangan.

c. Bagi masyarakat

Pengetahuan dari hasil analisis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan jasa konstruksi (*supplier* beton *reday mix*) dalam menangani proyek-proyek bagi masyarakat, sehingga bangunan yang dihasilkan lebih berkualitas dengan harga yang lebih kompetitif.

1.6 Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan data tugas akhir di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, tugas akhir dengan judul Analisis Kontrol Pengadaan Material Beton *Ready Mix* pada Proyek Konstruksi di Yogyakarta belum pernah dilakukan sebelumnya.

